

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN *GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (GEN AI) DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK  
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS X DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun oleh:**

**Cut Intan Maulidia**

**NIM. 22107010007**

**Dosen Pembimbing Skripsi :**

**Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**NIP. 19750810 201101 2 001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1748/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN *GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (Gen AI) DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS X DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CUT INTAN MAULIDIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 22107010007  
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Maret 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi., M.Psi  
SIGNED

Valid ID: 69e8248a52e4a



Penguji I

Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.  
SIGNED

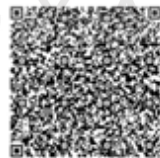
Valid ID: 69dbae04b0813



Penguji II

Kryсна Yudy Nusantari, M.Psi., Psikolog  
SIGNED

Valid ID: 69ddd37c210e6



Yogyakarta, 13 Maret 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 69e8654d1f581

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Intan Maulidia

NIM : 22107010007

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (Gen AI) dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas X di Yogyakarta” adalah benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data atau manipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain. Namun, telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti melanggar kode etik akademik dan peraturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Maret 2026,

menyatakan;



an Maulidia

NIM.22107010007

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Cut Intan Maulidia

NIM : 22107010007

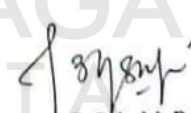
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan *Generative Artificial Intelligence (Gen AI)* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas X di Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Maret 2026

Pembimbing

  
Lisnawati, S. Psi., M. Psi., Psikolog  
NIP. 19750810 201101 2 001

## HALAMAN MOTTO

*“Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah. Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri”*

*(Qs : Al-Hadid, 22-23).*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga atas izin dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Puji syukur karena rahmat-Nya yang telah menghadirkan banyak orang baik yang mendukung, menyemangati, dan mendoakan yang terbaik bagi penulis.*

*Terima kasih kepada diri ini yang telah selalu berusaha untuk bertahan sampai detik ini.*

*Teruntuk keluarga, terutama atas dukungan orang tua yaitu Ibu Irawati dan Bapak Anwar, serta abang Arif dan abang Ikram yang pastinya turut mendoakan. Terima kasih tertulis kepada kalian yang terus menyemangati, tidak menekan, dan mendukung dari berbagai aspek yang saya butuhkan.*

*Terima kasih pula kepada keluarga besar; baik yang dipertemukan karena hubungan darah maupun yang dipertemukan karena searah, yang senantiasa mendoakan sehingga langkah ini terasa mudah. Sangat berrsyukur diri ini diberi kesempatan untuk bertemu dengan kalian. My heart is full of you.*

*Teruntuk almamater, tempat saya belajar dan menyusun langkah menuju impian, terima kasih terdalam saya hanturkan kepada Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, terutama kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang senantiasa mendukung dan memudahkan langkah hingga akhir.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, segala puji bagi Allah SWT yang karena segala limpahan-Nya penulis bisa sampai titik ini. *Shalawat* serta salam kepada suri teladan, nabi Muhammad SAW. penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih sepenuh hati, kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Psi., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ismatul Izzah., S.Th.I., M. A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membantu dan mengarahkan penulis pada segala urusan akademik, sejak awal penulis menjadi mahasiswa hingga akhir.
5. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Banyak arahan dan bantuan yang telah Ibu berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc., selaku penguji I dan Ibu Krysna Yudy Nusantari, M.Psi., Psikolog., selaku penguji II. Terima kasih karena telah berkenan untuk meluangkan waktu, memudahkan dan memberikan banyak masukan yang berkualitas dalam perbaikan skripsi penulis.

7. Terkhusus kepada sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, tak lain adalah diri penulis sendiri, Cut Intan Maulidia. Terima kasih karena senantiasa merasa cukup atas perkembangan diri dan terima kasih telah merasa layak untuk dirayakan. Semoga Allah senantiasa melapangkan hatinya, memudahkan rezekinya, meringankan tangannya dan berguna dia kelak untuk sesama.
8. Terkhusus Ayahanda dan Ibunda, dua permata hati yang dititipkan Allah untuk membantu saya dalam mengarungi deras arus kehidupan. Terasa sulit hidup ini tanpa kehadiranmu. Senantiasa saya rayu Tuhan agar mamak bapak diberikan umur panjang. 20 tahun saya didik dan dibina, semoga ketulusan mamak bapak dihadahi Surga-Nya. Gelar S.Psi ini saya hadiahkan sebagai bentuk bakti dan syukur. Bujuklah pemilik semesta agar memberkahi saya dengan ketegaran dan agar tiap tetes darah yang mengalir berdenyut di nadi ini dapat menghadahi mamak bapak kesuksesan dan kemudahan hidup. Kelak kita akan tinggal bersama, untuk menjalani sisa waktu yang ditakdirkan untuk kita, tentunya bersama Abang Ikram dan Abang Arif juga, sebelum menghadap-Nya dengan hati yang penuh bahagia.
9. Teruntuk Putu, terima kasih telah mendampingi penulis *from day one*. Beruntung penulis memiliki teman, sahabat, kakak seperti dirimu. Semoga Allah menjaga persahabatan ini hingga ke jannah.
10. Kepada dua teman sejak pengumuman SNMPTN, Nurul Husni (03) dan Nisrina Nurul (16). Terima kasih sudah berkenan untuk berteman dan

menemani di setiap tahapan perkuliahan, senantiasa mendengarkan, menasehati, mendukung serta berusaha untuk senantiasa memahami. Dari kalian, penulis banyak mempelajari hal baru, termasuk keinginan untuk lebih mendalami dunia psikologi. Dari obrolan kita di meja makan telah memunculkan banyak pertanyaan dan keingintahuan baru, semoga Allah menjaga pertemanan ini.

11. Selanjutnya kepada teman-teman dari grup Sungies, teman KKN konversi 2025, Turbo alumni Panram, Mahasiswa Lansia, teman-teman kelas A psikologi 22, dan teman-teman seperbimbingan yang senantiasa menemani pembimbing di suka dukanya kehidupan perkuliahan.
12. Terakhir, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh responden penelitian yang telah berkenan untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dengan sepenuh hati. Sebagian besar responden berasal dari teman penulis sendiri dan ini sebagian yang lain adalah koneksi dari teman. Tapi, mereka senantiasa ingin membantu bahkan ada beberapa yang meminta izin untuk menyebarkan kuesioner sebelum dimintai. Terima kasih atas bantuan kalian yang sangat berarti, semoga Allah memudahkan segala urusan kita, Amin.

Yogyakarta, 13 Maret 2026  
Yang mengatakan,



Cut Intan Maulidia  
NIM : 22107010007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	9
C. Manfaat Penelitian .....	9
D. Keaslian Penelitian.....	11
<b>BAB II DASAR TEORI</b> .....	<b>21</b>
A. Variabel Tergantung .....	21
B. Variabel Bebas .....	28
C. Dinamika Hubungan antara Variabel Prokrastinasi Akademik dan Intensitas Penggunaan Gen AI .....	31
D. Hipotesis .....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A.    Desain Penelitian .....	35
B.    Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
C.    Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
D.    Populasi dan Sampel .....	37
E.    Teknik Pengumpulan Data .....	39
F.    Validasi dan Reliabilitas Alat Ukur .....	44
G.    Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A.    Orientasi Kancah.....	49
B.    Persiapan Penelitian .....	51
C.    Pelaksanaan Penelitian.....	59
D.    Hasil penelitian .....	60
E.    Pembahasan.....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A.    Kesimpulan .....	84
B.    Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>158</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Pustaka.....	11
Tabel 2 <i>Blue print</i> alat ukur prokrastinasi akademik .....	42
Tabel 3 Distribusi aitem alat ukur prokrastinasi akademik .....	42
Tabel 4 <i>Blue print</i> alat ukur intensitas penggunaan Gen AI.....	43
Tabel 5 Distribusi aitem alat ukur intensitas penggunaan Gen AI .....	44
Tabel 6 Informasi Data Keadaan Responden .....	50
Tabel 7 Aiken's V.....	53
Tabel 8 Distribusi Aitem Skala Prokrastinasi Akademik Sebelum Digugurkan ...	56
Tabel 9 Distribusi Aitem Skala Prokrastinasi Akademik Setelah Digugurkan .....	57
Tabel 10 Distribusi Aitem Skala Intensitas Penggunaan Gen AI Sebelum Digugurkan.....	57
Tabel 11 Distribusi Aitem Skala Intensitas Penggunaan Gen AI Setelah Digugurkan.....	58
Tabel 12 Skor Reliabilitas Skala .....	58
Tabel 13 Skor Reliabilitas Skala Setelah Digugurkan .....	59
Tabel 14 Data Jumlah Fakultas Subjek Penelitian .....	60
Tabel 15 Data Jumlah Angkatan Subjek Penelitian .....	60
Tabel 16 Deskripsi Data Penelitian .....	61
Tabel 17 Kategori Skor Prokrastinasi Akademik .....	63
Tabel 18 Kategori Skor Intensitas Penggunaan Gen AI.....	63
Tabel 19 Shapiro-Wilk .....	64
Tabel 20 Model Regresi (Uji F) .....	66

Tabel 21 Uji Outlier Cook's Distance .....	68
Tabel 22 Hasil Uji Hipotesis .....	69
Tabel 23 Omnibus ANOVA.....	69
Tabel 24 Model Coefficients .....	70
Tabel 25 Hasil Uji Asumsi T-Test .....	72
Tabel 26 Hasil Tabel Deskriptif T-Test.....	72
Tabel 27 Hasil Independent Samples T-Test .....	73
Tabel 28 Uji Asumsi ANOVA Prokrastinasi Akademik.....	74
Tabel 29 Hasil Uji ANOVA Prokrastinasi Akademik.....	75
Tabel 30 Uji Asumsi ANOVA Intensitas Penggunaan Gen AI.....	75
Tabel 31 Hasil Uji ANOVA Intensitas Penggunaan Gen AI .....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 2 Grafik Q-Q Plot.....	65
Gambar 3 Scatterplot.....	66
Gambar 4 Residual Plot .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Studi Pendahuluan Penelitian .....	92
Lampiran 2. Validitas Isi Alat Ukur .....	93
Lampiran 3. Alat Ukur Uji Coba dan Alat Ukur Penelitian .....	97
Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Uji Coba .....	104
Lampiran 5. Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur .....	107
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian .....	110
Lampiran 7. Uji Deskriptif.....	152
Lampiran 8. Uji Asumsi .....	152
Lampiran 9. Uji Hipotesis .....	154
Lampiran 10. Uji Analisis Tambahan.....	154
Lampiran 11. Dokumentasi.....	157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# Hubungan Intensitas Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (Gen AI)

## dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas X di

Yogyakarta

Cut Intan Maulidia

22107010007

### INTISARI

Perkembangan *Generative Artificial Intelligence* (Gen AI) dalam dunia pendidikan menimbulkan dinamika baru dalam perilaku belajar mahasiswa, termasuk potensi munculnya prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan Gen AI dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah subjek sebanyak 226 mahasiswa dari fakultas non-eksakta di Universitas X di Yogyakarta. Skala yang digunakan adalah skala *Pure Procrastination Scale* (PPS) yang dikembangkan oleh Putri & Riyadi (2024) dengan reliabilitas 0,912 dan skala Intensitas Penggunaan Gen AI yang disusun oleh peneliti dengan reliabilitas 0,890. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana, T-Test dan ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan Gen AI dan prokrastinasi akademik, dengan sumbangan efektif yang tergolong kecil ( $R^2 = 0.0945$ ). Hasil analisis tambahan menunjukkan bahwa pada prokrastinasi akademik, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada tingkat prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin. Sementara itu, ditemukan perbedaan pada tingkat intensitas penggunaan Gen AI, di mana perempuan memiliki tingkat penggunaan lebih tinggi dibanding laki-laki. Selain itu, hasil analisis juga tidak menunjukkan pola perbedaan yang signifikan baik pada variabel prokrastinasi akademik maupun intensitas penggunaan Gen AI antar responden dari berbagai fakultas. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya literasi digital, terutama Gen AI, guna meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap penggunaan Gen AI secara etis, bijak dan terarah dalam konteks pendidikan tinggi.

**Kata kunci:** *Prokrastinasi Akademik, Intensitas Penggunaan Gen AI, Mahasiswa*

# **Hubungan Intensitas Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (Gen AI)**

**dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas X di**

**Yogyakarta**

Cut Intan Maulidia

22107010007

## **ABSTRAK**

*The development of Generative Artificial Intelligence (Gen AI) in education has introduced new dynamics in students' learning behaviors, including the potential emergence of academic procrastination. This study aimed to examine the relationship between the intensity of Gen AI use and academic procrastination among students. This research employed a quantitative method involving 226 students from non-science faculties at University X in Yogyakarta. Academic procrastination was measured using the Pure Procrastination Scale (PPS) developed by Putri and Riyadi (2024) with a reliability coefficient of 0.912, while the Gen AI Usage Intensity Scale was developed by the researcher ( $\alpha = 0.890$ ). Data were analyzed using simple linear regression, independent samples t-test, and ANOVA. The results revealed a significant positive relationship between the intensity of Gen AI use and academic procrastination, with a relatively small effective contribution ( $R^2 = 0.0945$ ). Additional analyses showed no significant gender differences in academic procrastination. However, a significant difference was found in the intensity of Gen AI use, with female students demonstrating higher usage levels than male students. Furthermore, no significant differences were identified across faculties for either academic procrastination or Gen AI usage intensity. These findings highlight the importance of digital literacy, particularly regarding Gen AI, in promoting ethical, responsible, and purposeful use among students in higher education contexts.*

**Keywords:** *Academic Procrastination, Intensity of Gen AI Use, Undergraduate student*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat menjalani perkuliahan, mahasiswa harus menghadapi berbagai tuntutan, seperti mengikuti kelas, meningkatkan kemampuan diri, melakukan riset, mengatur tanggung jawab, dan sering kali dihadapkan dengan berbagai tugas, baik yang bersifat akademis maupun non-akademis. Jika mahasiswa dapat mengatasi semua tuntutan itu dengan baik, maka mereka akan menjadi pribadi yang disiplin, kuat, memiliki keyakinan diri yang baik, serta mampu meraih prestasi akademik dan non-akademik secara maksimal, sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam pendidikan mereka (Fithria, dkk., 2022). Namun jika tidak dapat menjalankan tugas-tugas tersebut dengan baik, maka akan cenderung untuk menimbulkan stres serta berpengaruh negatif terhadap pencapaian akademik, keberhasilan akademik, dan perkembangan diri mahasiswa (Catacutan, dkk., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan perkuliahan menjadi aspek penting dalam menjalani kehidupan akademik. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan tanggung jawabnya, cenderung merasa malas, enggan mengerjakan tugas, serta kurang memiliki semangat, takut gagal, dan motivasi yang memadai. Kondisi tersebut sering kali berujung pada perilaku menunda tugas (Kemal,

dkk., 2023). Situasi di mana mahasiswa secara sengaja menunda tugas akademik biasa disebut dengan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan penelitian Sirois, dkk. (2023), lebih dari 50% mahasiswa di berbagai negara melaporkan kecenderungan untuk menunda penyelesaian tugas dalam konteks akademik. Di Indonesia, tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa umumnya pada tingkat sedang dengan prevalensi 55% (Maulana & Syakarofath., 2025; Uyun., 2023)

Dalam penelitian Uyun (2023) yang melibatkan 201 mahasiswa menyebutkan bahwa penundaan biasa terjadi pada mahasiswa saat mengerjakan persiapan ujian (77%), menunda untuk menulis makalah/laporan (74%), 60% lainnya ialah membaca referensi, konsultasi dengan dosen pembimbing, tugas administratif, dan 58% menghadiri kuliah (Uyun, 2023). Presentase di atas menunjukkan masalah penundaan dalam berbagai aktivitas akademik menandakan bahwa pola perilaku ini cukup umum di kalangan mahasiswa.

Gejala prokrastinasi ini juga dialami oleh mahasiswa Universitas X pada fakultas non-eksakta. Hal ini diperoleh melalui studi pendahuluan penelitian menggunakan survey pendek dengan kuesioner *online* yang telah dilaksanakan peneliti pada tanggal 3-4 Oktober 2025 yang melibatkan 105 mahasiswa universitas X. Studi pendahuluan penelitian ini melibatkan 24,8% mahasiswa angkatan 2022, 32,4% mahasiswa angkatan 2023, 39% mahasiswa angkatan 2024, dan 3,8% mahasiswa angkatan 2025. Sebanyak 84,8% dari mahasiswa tersebut mengaku bahwa mereka sering menerima

tugas, namun 44,8% di antaranya mengaku jadwal pengerjaan tugas sering meleset dari waktu yang telah direncanakan, dikarenakan merasa malas dan tenggat waktu yang dirasa masih lama, sehingga melakukan penundaan.

Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa fakultas non-eksakta karena karakteristik pembelajaran pada kelompok ini cenderung menekankan aktivitas akademik berbasis literasi, seperti membaca, menulis, dan analisis konseptual (Afdal, dkk., 2023). Pembatasan subjek dilakukan bukan untuk menggeneralisasi keseragaman secara mutlak, melainkan untuk memperoleh kelompok dengan kecenderungan pola pembelajaran yang relatif sejenis, sehingga membantu memperjelas ruang lingkup penelitian dan meminimalkan variasi yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Mahasiswa pada dasarnya diharapkan tidak melakukan prokrastinasi akademik, karena telah memiliki pengalaman belajar sebelumnya di bangku sekolah yang juga menuntut tanggung jawab, disiplin, dan etika belajar yang baik. Tugas akademik merupakan bagian penting dari proses pembelajaran dan penilaian yang berpengaruh terhadap hasil studi. Secara perkembangan, mahasiswa yang berada pada tahap remaja akhir hingga dewasa awal seharusnya telah memiliki kematangan emosional dan intelektual yang memungkinkan mereka mengelola waktu serta memprioritaskan tugas akademik (Hardi, 2022).

Selain itu, lingkungan kampus menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti perpustakaan, akses internet, dan ruang belajar yang

seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang proses belajar. Oleh karena itu, prokrastinasi akademik seharusnya tidak menjadi hal yang wajar. Namun, pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu, sehingga menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi faktor yang memengaruhi cara belajar mahasiswa.

Selanjutnya, penelitian Nadarajan, dkk (2023) dan Nastiti, dkk (2024) menyebutkan dampak negatif yang dimunculkan oleh prokrastinasi akademik, meliputi penurunan kualitas tugas dan capaian akademik individu, meningkatkan tingkat stres, penurunan kesejahteraan psikologis mahasiswa, seperti stress berkepanjangan, overthinking, dan dapat menunjang penurunan produktivitas, hingga mental etos kerja mahasiswa.

Hal tersebut sesuai dengan hasil yang diperoleh dari *survey* pada studi pendahuluan penelitian yang menyebutkan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik sering kali memicu munculnya perasaan tidak tenang, gelisah, tertekan, dan menurunkan motivasi belajar. Perasaan tidak nyaman akibat penundaan ini menjadi seperti siklus yang berulang, di mana perasaan tersebut justru membuat mahasiswa semakin ingin menunda. Akibatnya, 23,8% mahasiswa cenderung mengerjakan tugas ketika waktu mendekati *deadline* dan 1% lainnya mengaku selalu mengerjakan tugas mendekati *deadline*.

Secara umum, prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam kehidupan mahasiswa. Akinsola, dkk. (2007); Fauziah (2015); dan Soegiyanto, dkk. (2019) dalam Lestianti, dkk (2023) mengidentifikasi faktor-faktor di dalam dan di luar dari fenomena ini. Faktor internal mencakup keterbatasan seseorang dalam mengatur waktu, kesulitan dalam fokus, adanya rasa takut dan cemas terhadap kegagalan, serta kurang percaya diri.

Sedangkan faktor eksternal yang mendasari munculnya perilaku prokrastinasi akademik yaitu pola asuh dan situasi di sekitar. Purba, dkk (2024) menyebutkan bahwa gaya pengasuhan otoriter menyumbang sebesar 25% dalam perilaku prokrastinasi akademik, hal ini disebabkan karena anak yang dididik dengan otoriter cenderung merasa cemas dan tertekan sehingga lebih sering menunda pekerjaan akademik sebagai bentuk resistensi. Dan faktor lingkungan yang kurang kondusif, suasana belajar yang penuh tekanan, pengawasan pendidik yang rendah, dan lingkungan yang kurang tegas dalam menetapkan norma seperti tidak menetapkan ketentuan pada perkembangan teknologi dapat menambah faktor prokrastinasi akademik mahasiswa.

Terkait kemajuan teknologi, teknologi berkembang bak dua sisi koin yang membawa dampak baik dan buruk. Di satu sisi, teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar, serta memperluas akses terhadap berbagai sumber materi (Sulistyowati & Asriati, 2024). Di sisi lain, pemanfaatan teknologi yang tidak tepat justru

dapat menjadi hambatan, termasuk mendukung munculnya perilaku prokrastinasi akademik. Kompetensi teknologi digital yang baik dapat memungkinkan dapat menurunkan kecenderungan prokrastinasi, sedangkan penyalahgunaannya dapat menjadi salah satu penyebab perilaku tersebut (Kinik, 2023). Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang semakin banyak digunakan dalam pendidikan saat ini adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*).

AI merupakan teknologi yang dikembangkan untuk meniru kecerdasan manusia. Di bidang pendidikan, AI digunakan untuk mendukung proses belajar. Salah satu bentuk AI yang berkembang pesat adalah *Generative AI* (Gen AI), yaitu sistem yang mampu menghasilkan berbagai konten seperti teks, gambar, dan media lainnya berdasarkan pola yang dipelajari (Sengar dkk., 2025).

Penggunaan Gen AI memberikan berbagai kemudahan, seperti membantu penulisan, penerjemahan, hingga pembuatan konten visual. Teknologi ini juga berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengalaman belajar yang lebih personal dan responsif (Rochim, 2024). Dengan berbagai keunggulan tersebut, Gen AI turut mengubah cara belajar mahasiswa menjadi lebih efisien, misalnya melalui penyajian materi dalam bentuk ringkasan yang lebih cepat dipahami.

Peralihan cara belajar ini juga terjadi pada mahasiswa di universitas X. Dalam studi pendahuluan penelitian diketahui bahwa sebanyak 23,6% mahasiswa cenderung untuk mencari informasi akademik menggunakan

*website*, 12,3% menggunakan *e-book*, dan sebanyak 54,3% mahasiswa menggunakan Gen AI dalam proses belajar mereka. Hasil tersebut dapat menggambarkan dominasi tingkat penggunaan Gen AI di kalangan mahasiswa universitas X.

Meskipun Gen AI berpotensi meningkatkan performa akademik, Katsantonis (2024) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan yang berlebihan dapat mengganggu kinerja kognitif, emosi, dan perilaku, seperti menurunnya kemampuan berpikir kritis dan munculnya ketergantungan.

Idealnya, Gen AI digunakan sebagai alat bantu yang mendorong kemandirian belajar, bukan sebagai pengganti proses belajar. Namun, dalam praktiknya, mahasiswa cenderung menunda tugas karena merasa dapat menyelesaikannya dengan cepat menggunakan AI menjelang tenggat waktu. Pola ini secara tidak langsung memunculkan perilaku prokrastinasi akademik, di mana mahasiswa menunda pekerjaan dengan alasan “masih bisa dikerjakan nanti dengan bantuan AI”. Dengan demikian, kemunculan Gen AI memiliki dua potensi dampak, yaitu mengurangi prokrastinasi akademik ataupun justru mendorong prokrastinasi akademik.

Akhirnya, perubahan fungsi Gen AI ini perlu memperoleh perhatian khusus karena dapat berimplikasi terhadap perubahan pola belajar dan tanggung jawab akademik mahasiswa, seperti prokrastinasi akademik. Meskipun begitu, studi yang mengkaji terkait hubungan interaksi Gen AI

terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa tergolong masih sedikit, khususnya di Indonesia.

Tema penelitian tersebut terdapat dalam penelitian Önal (2025) menyebutkan bahwasanya dua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan, hal ini diasumsikan karena sampel yang relatif homogen, yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa muda, sehingga membatasi generalisasi temuan. Selain itu, penelitian ini tidak menitikberatkan pada aspek intensitas penggunaan Gen AI melainkan hanya penggunaan Gen AI secara umum.

Selain itu, penelitian Jebasingh, dkk (2025) juga meneliti hal serupa. Dalam penelitiannya mengemukakan bahwasanya Gen AI dan prokrastinasi akademik tidak memiliki hubungan yang signifikan. Selain itu, saat ini banyak digunakan untuk membantu tugas akademik, namun penggunaannya masih belum optimal, terutama dalam sistem manajemen tugas dan aplikasi waktu siklus, yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kesadaran dan praktik. Jurnal ini memperingatkan bahwa ketergantungan berlebihan pada AI dapat mengurangi motivasi intrinsik dan regulasi diri, sehingga intensitas penggunaan Gen AI harus seimbang.

Penelitian yang menghubungkan terkait prokrastinasi akademik dengan intensitas penggunaan AI, terutama terkait Gen AI masih cukup sedikit. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi yang mengaitkan antara prokrastinasi akademik dan intensitas penggunaan Gen AI. Dari penjelasan mengenai latar belakang penelitian

tersebut, dapat dihasilkan pertanyaan penelitian sebagai berikut: "Apakah terdapat keterkaitan antara intensitas penggunaan Gen AI dengan prokrastinasi akademik di universitas X? "

## **B. Tujuan Penelitian**

Studi ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara intensitas pemanfaatan Gen AI dan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa strata sarjana dari fakultas non-eksakta di universitas X.

## **C. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat pada berbagai pengembangan keilmuan, seperti keilmuan psikologi, khususnya dalam psikologi pendidikan dan teknologi, keilmuan ilmu komunikasi dan media digital, ilmu komputer, dan kajian sosial mengenai teknologi dan lainnya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan literatur mengenai hubungan antara penggunaan Gen AI dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat menjadi landasan literatur dalam memahami dampak yang ditimbulkan dari Gen AI. Dengan mengetahui dampaknya, mahasiswa dapat lebih bijak dalam menggunakan AI untuk mendukung pencapaian akademik.

b. Bagi Lembaga/Instansi

Temuan dalam kajian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi universitas dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dapat merancang kebijakan dalam mengelola penggunaan Gen AI secara baik dan optimal di kalangan mahasiswa guna meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar.

c. Bagi Pembaca/Masyarakat

Penelitian ini dapat membuka wawasan baru kepada masyarakat terkait Gen AI dan hubungannya dengan prokrastinasi akademik. Selain itu, studi ini juga mampu untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat terkait pentingnya penggunaan teknologi Gen AI secara bijak dan etis, terutama dalam bidang pendidikan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini nantinya dapat menjadi dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji topik serupa, yaitu hubungan antara intensitas penggunaan Gen AI dan prokrastinasi akademik.

#### D. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Kajian Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Teori	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi	Hasil Penelitian
1.	Nanda Oegihanda Nastiti & Durinta Puspasari	Pengaruh Motivasi Belajar dan Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya.	2024	Variabel motivasi belajar menggunakan teori Uno (2022); perfeksionisme menggunakan teori Hewitt, et al., (2017); prokrastinasi akademik menggunakan teori Ferrari, et at., (2017)	Kuantitatif, Analisis data: Uji asumsi klasik, regresi linear berganda.	Alat ukur perfeksionisme menggunakan instrumen dari teori Hewitt (2017); prokrastinasi akademik menggunakan skala dari Ferrari (2017); dan motivasi belajar mengambil indikator Uno (2022).	Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022 berjumlah 190 mahasiswa	Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan Perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik sebesar 47,7%.
2.	Sayyid Rahmat Prayitno, Nida	Analisis Penyebab Prokrastinasi Akademik pada	2024	Solomon dan Rothblum	Kualitatif	Faktor-faktor yang memengaruhi Solomon dan	Sejumlah 6 informan meliputi 3 prodi	Dihasilkan bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa

	Adella Ul Khusna, Dewi Khurun Aini, M.A	Mahasiswa Organisatoris Fakultas Psikologi dan Kesehatan				Rothblum dalam warsiyah	Psikologi dan 3 prodi Gizi	organisatoris disebabkan atas (3) faktor utama yakni; 1) takut gagal ( <i>fear of failure</i> ), 2) tidak menyukai tugas ( <i>aversive of the task</i> ), 3) pengambilan resiko yang berlebihan.
3.	Ah. Fahri Munir, Arbin Janu Setiyowati, & Adi Atmoko	Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sinemaedukasi Berbasis E-Book untuk Mencegah Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)	2024	Aspek penilaian akseptabilitas produk mengacu pada Arifin (2012).	<i>Research and Development</i> dengan model ADDIE ( <i>Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation</i> ). Analisis data: Inter-rater agreement, uji <i>Wilcoxon</i>	Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE ( <i>Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation</i> ) (Rahmawati et al., 2023)	12 siswa SMA (kelompok kecil).	Panduan dinyatakan sangat valid oleh ahli materi, media, dan calon pengguna, sehingga dapat menurunkan kecenderungan prokrastinasi akademik siswa SMA.

					<i>signed-rank test.</i>			
4.	Miftahurrahmi Putri dan Yolivia Irna Aviani	Gambaran Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Negeri X di Sumatera Barat	2024	Teori prokrastinasi akademik dari Ferrari (1995)	Kuantitatif deskriptif dengan instrument penelitian dan analisis data menggunakan statistik deskriptif (IBM SPSS 29.0)	15 item dari aspek Ferrari, 1995	127 siswa kelas X dan XI SMA Negeri X	Hasil penelitian menunjukkan perilaku prokrastinasi akademik pada populasi berada pada berbagai kategori, seperti sedang (38,6%), tinggi (49,6%), dan rendah (39,4%).
5.	Eko Hardi Ansyah, Yulia Nanda Pratiwi	<i>Confirmatory Factor Analysis</i> Pada Skala Prokrastinasi Akademik Untuk Siswa SMA	2024	Teori prokrastinasi Piers Steel	Kuantitatif, dan analisis: <i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i> menggunakan LISREL.	instrumen: <i>Pure Procrastination Scale</i> (PPS) oleh Piers Steel (12 item),	250 siswa SMA Jati Agung	Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa alat ukur Skala Prokrastinasi Akademik dapat memberikan konsistensi saat digunakan untuk melakukan evaluasi.
6.	Hidayatul Maslakha, Siti Choiriyah,	Hubungan Intensitas Penggunaan AI dengan Indeks	2025	Teori difusi inovasi everett rogers (2003)	Metode kuantitatif, dengan desain	Alat ukur yang dikembangkan dari teori	44 mahasiswa Prodi Manajemen	Terdapat hubungan signifikan antara intensitas penggunaan AI dengan indeks

	Sifa Khoridatu Nisa, Ahmad Firdaus	Keahlian Digital dan Keterampilan Abad 21 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta		penelitian survei deskriptif-inferensial. Teknik sampling: <i>Stratified Random Sampling</i>	difusi inovasi (everett rogers)	Pendidikan semester 3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	keahlian digital dan keterampilan abad 21 mahasiswa. Penggunaan AI dianggap penting untuk kesiapan akademik dan profesional dalam era digital.	
7.	Mise Chordias Br Ginting dan Christiana Hari Soetjining sih	<i>Adversity quotient</i> dengan prokrastinasi akademik menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Psikologi UKSW	2023	Teori prokrastinasi Tuckman (1990) dan teori Stoltz (2002) untuk <i>Adversity quotient</i>	Korelasi kuantitatif	Alat ukur prokrastinasi dari Skala Prokrastinasi Tuckman (TPS) dan skala <i>adversity quotient</i> yang dimodifikasi oleh <i>Profil Respons Adversitas (ARP)</i>	55 mahasiswa Psikologi angkatan 2017	Hasil studi ini menampilkan adanya korelasi negatif yang berarti antara <i>adversity quotient</i> dan penundaan tugas di bidang akademik.
8.	Ricka Yoseva dan Ratna Yunita	Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan	2025	Teori Rayyan (2024) dan Afdalifah (2022).	Dianalisis menggunakan uji asumsi, uji linear, dan	Skala prokrastinasi akademik Rayyan (2024) dan skala	Sebanyak 382 mahasiswa aktif di Indonesia	Terdapat hubungan yang signifikan prokrastinasi akademik dengan intensitas penggunaan

	Setiyani Subardjo	Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa			uji hipotesis.	intensitas dari Afdalifah (2022).		media sosial TikTok di kalangan mahasiswa.
9.	Bryan Fortino Kurniawan, Ni Luh Gede Pivin Suwiryanti, Ni Kadek Dwi Febriani Putri, I Gusti Putu Hoki Bangsawan, & I Made Dwipa Aditya Putra	Analisis Pendayagunaan Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Pembelajaran di Era Digital	2024	Teori TAM oleh Fred Davis (1989)	Survei dengan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan <i>Partial Least Squares (PLS)</i> dengan SmartPLS untuk mengevaluasi model <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> dan	Mahasiswa aktif dan dosen di ITB STIKOM Bali	Hasilnya AI berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas, mempermudah pemahaman materi, dan mengurangi waktu yang dihabiskan dalam kegiatan belajar mengajar.
10.	Wahyuni Husnah	Pengaruh Penggunaan Internet	2022	Teori Chaplin untuk mengungkap frekuensi	Penelitian kuantitatif dengan pengambila	Skala prokrastinasi akademik dari Ferrari,	50 mahasiswa angkatan 2012-2013	Temuannya menunjukkan bahwa pemanfaatan internet berdampak pada

		Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi Di Universitas Negeri Makassar		penggunaan n data internet dan teori Ferrari, Johnson dan McCown untuk prokrastinasi akademik	Johnson dan McCown (1995) dan adaptasi dari skala Chaplin (Fatmawati, 2018) untuk mengungkap frekuensi penggunaan internet	dari beberapa fakultas di Universitas Negeri Makassar	perilaku penundaan dalam konteks akademis.	
11.	D. Raja Jebasingh, Naved Ahmad, Somipam R. Shimray and A. Subaveera pandiyan	Perceived Impact of Procrastination on Academic Performance Among Students and the Role of AI Tools	2025	Temporal Motivation Theory (TMT)	Penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis faktor, Uji t dan ANOVA	Peneliti membuat alat ukur prokrastinasi akademik dan efektivitas AI	202 responden dari St. Joseph's College of Commerce (Autonom)	Penggunaan Gen AI saat ini masih belum optimal dan menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kesadaran dan praktik
12.	F. Sehkar Fayda Kinik	The Impact of Digital Competences on Academic Procrastination	2023	<i>Temporal Motivation Theory</i> (TMT) dari Steel; <i>Digital Competence Framework</i>	Penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan <i>Structural</i>	<i>Self-Perceived Digital Competences for Learning and Everyday Life Online Participation</i> (	521 mahasiswa aktif dari berbagai universitas di Turki	Hasil SEM menunjukkan bahwa tingkat kompetensi digital mahasiswa yang buruk dapat meningkatkan penundaan akademik.

	in Higher Education: A Structural Equation Modeling Approach		(DigComp) (2018) dan Ferrari (2013)	<i>Equation Modeling</i> (SEM) didukung <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA)	Martzoukou., 2020); <i>Academic Procrastination Scale</i> (Yockey, 2016).		
13. Gözde Önal	The Effect of University Students' Attitudes toward Artificial Intelligence on Academic Motivation and Procrastination Behavior	2025	Teori Tuckman dan Self-Determination Theory (SDT) oleh Deci dan Ryan	Penelitian kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner online	<i>Tuckman Procrastination Tendency Scale</i> (Tuckman, 1991); <i>Academic Motivation Scale</i> (Vallerand 1992); <i>General Attitude Scale Toward Artificial Intelligence</i> (Schepman & Rodway, 2020)	Melibatkan 198 mahasiswa di Turki	Hasilnya, sikap terhadap AI memengaruhi tingkat motivasi, namun terbukti tidak berhubungan dengan perilaku prokrastinasi.

Berikut merupakan penjelasan mengenai poin-poin keaslian penelitian:

### 1. Keaslian Topik

Berdasarkan pemaparan keaslian penelitian dari *literature review* diatas diketahui bahwasanya terdapat beberapa penelitian yang membahas terkait pengaruh intensitas penggunaan Gen AI terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian Jebasingh, dkk (2025) menyebutkan bahwasanya Gen AI saat ini banyak digunakan untuk membantu tugas akademik, namun penggunaannya masih belum optimal dan dikhawatirkan memicu ketergantungan berlebihan pada AI sehingga dapat mengurangi motivasi intrinsik dan regulasi diri.

Dalam penelitian Önal (2025) mengungkapkan bahwa dua variabel tersebut tidak memiliki hubungan, hal ini diasumsikan karena sampel yang relatif homogen, sehingga menyarankan peneliti selanjutnya untuk meluaskan subjek penelitian. Namun, kedua penelitian tersebut tidak menitikberatkan pada aspek intensitas penggunaan Gen AI melainkan hanya penggunaan Gen AI secara umum.

### 2. Keaslian Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *Temporal Motivation Theory* (TMT) dari Piers Steel dan Cornelius J. Konig (2006) untuk menjelaskan prokrastinasi akademik. Penggunaan teori TMT dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan kerangka kerja yang komprehensif yang dapat menjelaskan prokrastinasi dan

pengaruhnya terhadap pengaruh eksternal, dalam pembahasan ini adalah Gen AI. Sedangkan intensitas penggunaan Gen AI merujuk pada Horrigan (2000) meliputi dua aspek, yaitu durasi dan frekuensi penggunaan Gen AI.

### 3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yaitu alat ukur PPS (*Pure Procrastination Scale*) dari penelitian oleh Putri & Riyadi (2024) yang meliputi 23 aitem. Selanjutnya, skala alat ukur untuk variabel intensitas penggunaan Gen AI disusun oleh peneliti dengan merujuk pada konsep intensitas yang dikemukakan oleh Horrigan (2002) yang meliputi 16 aitem.

### 4. Keaslian Responden Penelitian

Penelitian ini menggunakan responden yang terdiri atas mahasiswa aktif dari program studi non-eksakta tingkat sarjana di Universitas X. Peneliti mengangkat subjek dengan kriteria ini dengan mempertimbangkan kesesuaian penelitian dengan pendekatan pembelajaran di program studi non-eksakta yang dominan bersifat teoritis dan diskursif. Pengkhususan populasi pada satu institusi bertujuan agar penelitian dapat berfokus pola perilaku spesifik dalam instansi ini. Subjek yang sama telah banyak diteliti dalam studi-studi sebelumnya, seperti dalam penelitian Jebasingh (2025) dan Kurniawan (2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian replikasi. Hal ini dikarenakan sudah terdapat beberapa penelitian yang menggunakan tema yang sama, seperti yang diteliti dalam penelitian ini.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (Gen AI) dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Universitas X. Hasil uji statistik menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,307 dengan nilai  $p < 0,001$ , yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat signifikan. Selain itu, nilai  $R^2$  sebesar 0,0945 mengindikasikan bahwa intensitas penggunaan Gen AI memiliki hubungan sebesar 9,45% dengan prokrastinasi akademik. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, berikut diantaranya:

1. Bagi Partisipan Penelitian

Kepada mahasiswa non-eksakta jenjang sarjana di Universitas X, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi terkait penggunaan Gen AI dalam aktivitas akademik. Mengingat temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara intensitas penggunaan Gen AI dan prokrastinasi akademik, mahasiswa disarankan untuk lebih memperhatikan pola dan intensitas penggunaan Gen AI dalam

mendukung proses belajar. Selain itu, mahasiswa dapat mengoptimalkan penggunaan Gen AI sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung pemahaman materi, tanpa mengabaikan keterlibatan aktif dalam proses akademik.

## 2. Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan, temuan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, khususnya terkait penggunaan Gen AI sebagai pendukung proses belajar aktif dan mandiri. Selain itu, universitas dapat menyelenggarakan seminar atau program pembekalan yang berfokus pada literasi Gen AI akademik, seperti pemahaman fungsi dan batasan penggunaan Gen AI dalam konteks pembelajaran, sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal dalam menunjang aktivitas akademik.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengkaji hubungan antara intensitas penggunaan Gen AI dan prokrastinasi akademik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan populasi di fakultas eksakta dan melakukan penelitian terhadap beberapa perguruan tinggi, hal ini dilakukan agar penelitian dapat lebih digeneralisasi.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan dapat mengeksplor teori, aspek, dan variabel-variabel bebas lainnya, seperti

*locus of control*, pola asuh, serta kondisi fisik dan psikologis mahasiswa yang memiliki hubungan kuat dengan intensitas penggunaan Gen AI dengan prokrastinasi akademik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, H. W., Spernes, K., Jenssen, R. H. (2023). Academic reading as a social practice in higher education. *Higher Education* Volume 85, 1337-1355. DOI : <https://doi.org/10.1007/s10734-022-00893-x>
- Ahmad, S. F., Han, H., Alam, M. M., Rehmat, M., Irshad, M., Muñoz, M. A., & Montes, A. (2023). Impact of artificial intelligence on human loss in decision making, laziness and safety in education. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 1-14
- American Psychological Assosiation (APA) Dictionary of Psychology Online, <https://dictionary.apa.org/intensity>, diakses pada 20 Oktober 2025
- Budiharto, W & Suhartono, D. (2014). *Artificial Intelligence Konsep Dan Penerapannya*. Yogyakarta.
- Catacutan, S. M., Ortiz, M. J., Mangadlao, T. D., Mission , R. J., Nonong, R. G., & Obenza, D. M. (2024). The Relationship Between Procrastination and Academic Stress Among University Students. *International Journal of Multidisciplinary Studies in Higher Education*, 1(1), 12–21. <https://doi.org/10.70847/586367>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*.
- Fadhillah, R & Lestari, B. D. (2024). Penggunaan AI Pada Mahasiswa Psikologi Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental. *Jurnal Empati*, 13 (04)
- Fithria, G., Amanah, S & Simanjuntak, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Studi Penerima Bidikmisi Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 8 No.3
- Ginting, M. C. B., Soetjiningsih, C. H. (2023). Adversity Quotient Dengan Prokrastinasi Akademik Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi UKSW. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol.2, No.5
- Hardani., Andriana, H., Ustiawaty, J., & Sukmana, D. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardi, E., Yulitri, R., Jumiarti, D., Sisrazani. (2022). Masalah Tugas Perkembangan Mahasiswa dan Implikasinya Terhadap Program BK Komprehensif di Perguruan Tinggi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, Vol. 5, No. 1

- Horrigan, J. B. (2002). New Internet Users: What They do Online, What They Don't and Implications for the Net's future. *Journal Pew Internet and American Life Project*
- Husnah, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, Vol. 3 No. 2.
- Jebasingh, D., Ahmad, N., Shimray, S. & Subaveerapandiyani, A. (2025). Perceived Impact of Procrastination on Academic Performance Among Students and the Role of AI Tools. *Libri*, 75(4), 355-373. <https://doi.org/10.1515/libri-2025-0093>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. <https://kbbi.web.id/intensitas>, diakses pada 20 Oktober 2025
- Katsantonis, A., & Katsantonis, I. G. (2024). University Students' Attitudes toward Artificial Intelligence: An Exploratory Study of the Cognitive, Emotional, and Behavioural Dimensions of AI Attitudes. *Education Sciences*, 14 (988)
- Katsantonis, A., & Katsantonis, I. G. (2024). University Students' Attitudes toward Artificial Intelligence: An Exploratory Study of the Cognitive, Emotional, and Behavioural Dimensions of AI Attitudes. *Education Sciences*, 14, 988. <https://doi.org/10.3390/educsci14090988>
- Kaur, M. (2024). A Comprehensive Overview of Artificial Intelligence-Based Classification Techniques. *International Journal of Science and Research Archive*, 11(02), 125–129. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2024.11.2.0387>
- Kemal, F., Riniati, W. O., Haetami, A., Wahab, A., Pratiwi, E. Y. R. (2023). The Analysis of Relationship Between Learning Motivation And Student Procrastination Behavior in Public Elementary School. *Journal on Education Volume 05*, No. 03
- Khofifah. (2024). Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dan Kecemasan Akademik dengan Perilaku Menyontek dengan Chat Gpt. *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kinik, F. S. F. (2023). The Impact of Digital Competences on Academic Procrastination in Higher Education: A Structural Equation Modeling Approach). *Pegem Journal of Education and Instruction*, Vol. 13, No. 3
- Kurniawan, B. F., Suwiryanti, N. L. G. P., Putri, N. K. D., Timotious, I. G. K., Bangsawan, I. G. P. H & Putra, I. M. D. A. (2024). Analisis Pendeteksi Penggunaan Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Pembelajaran

di Era Digital. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*. Vol. 7 No. 6

- Lestianti, G., Sawiji, H & Winarno, W. (2023). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. *JIKAP: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Vol. 7, No.4
- Lubis, M. S. Y. (2021). Implementasi Artificial Intelligence Pada System Manufaktur Terpadu. *Semnastekuisu*
- Maslakha, H., Choiriyah, S., Nisa, S. K & Firdaus, A. (2025). Hubungan Intensitas Penggunaan AI dengan Indeks Keahlian Digital dan Keterampilan Abad 21 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, Volume 6, Issue 2
- Maulana, A., & Syakarofath, N. A (2025). Peran academic burnout terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kota Malang. *Jurnal Intensi: Integrasi Riset Psikologi*, Vol. 3 No 2. PP 21-34
- Munir, A. F., Setiyowati, A. J., Atmoko, A. (2024). Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sinemaedukasi Berbasis E-Book untuk Mencegah Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 8 No. 2
- Nadarajan, S., Hengudomsub, P & Wacharasin, C. (2023). Academic Procrastination and Its Relationship to Internet Use Among University Students. *Journal of Behavioral Addictions*, Vol. 9 No. 4. <https://doi.org/10.33546/bnj.2755>
- Nastiti, N. O & Puspasari, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 2
- Nastiti, N. O. & Puspasari, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *J-KIP : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5 (2), 320-326.
- Natasya, R. D. (2023). Implementasi Artificial Intelligence (AI) Dalam Teknologi. *Jurnal Komputer dan Teknologi Sains (KOMTEKS)*, Vol. 2, No. 1
- Önal, G. (2025). The effect of university students' attitudes toward artificial intelligence on academic motivation and procrastination behavior. *OPUS–Journal of Society Research*, 22(4), 753-768

- Önal, G. (2025). The Effect of University Students' Attitudes toward Artificial Intelligence on Academic Motivation and Procrastination Behavior. *Journal of Society Research*, 22(4). <https://doi.org/10.26466/opusjsr.1663214>
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2025). Data mahasiswa aktif perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>
- Pratiwi, Y. N., & Ansyah, E. H. (2024). Confirmatory Factor Analysis Pada Skala Prokrastinasi Akademik Untuk Siswa SMA. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 8 Nomor 01. DOI: <https://doi.org/10.26539/terapeutik.812813>
- Prayitno, S., Ul Khusna, N., & Aini, D. (2024). Analisis Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Organisatoris Fakultas Psikologi dan Kesehatan. *Psycho Aksara : Jurnal Psikologi*, 2(2), 95-101. <https://doi.org/10.28926/pyschoaksara.v2i2.1449>
- Purba, S., Siagian, F. H., Silalahi, T & Bangun, M. (2024). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Budi Agung Medan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Volume 2 Nomor 6. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.515>
- Putri, E. S., & Riyadi. (2024). Pengaruh Perilaku Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA Ipiems Surabaya. *Avatara, Journal Pendidikan Sejarah*, Volume 15, Nomor 1
- Putri, M & Aviani, Y. I. (2024). Gambaran Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Negeri X Di Sumatera Barat. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Volume 7 Nomor 1
- Rochim, A. A. (2024). Kecerdasan buatan: Resiko, tantangan dan penggunaan bijak pada dunia pendidikan. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 3(1), 13–25. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v3i1.6780>
- Satrio, L. B & RR. Nurhadianti, RR. D. D. (2024). Hubungan Lokus Kendali Internal Dan Persepsi Pola Asuh Otoriter Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma X. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, Vol 4 No 2.
- Sengar, S. S., Hasan, A. B., Kumar, S & Carroll, F. (2025). Generative Artificial Intelligence: A Systematic Review and Applications. *Multimedia Tools and Applications*, 84:23661–23700. <https://doi.org/10.1007/s11042-024-20016-1>
- Siler, S. G & Turan, A. (2025). The Effect of Artificial Intelligence Anxiety on Academic Procrastination Behavior Among University Students. *Sakarya*

*Universitesi İşletme Enstitüsü Dergisi*, 7 (2), 185-199. DOI : <https://doi.org/10.47542/sauied.1720449>

- Sirois, F. M., Stride, C. B., & Pychyl, T. A. (2023). Procrastination And Health: A Longitudinal Test of the Roles of Stress and Health Behaviours. *British Journal of Health Psychology*, 28 (3), 860-875
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination. *Journal of Counseling Psychology*.
- Steel, P & Konig, C. J. (2006). Integrating Theories of Motivation. *Academy of Management Review*, Vol. 31, No. 4, 889–913
- Steel, P. (2007). The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure. *Psychological Bulletin*, Vol. 133, No. 1
- Sugiono, S. (2024). Adoption Process of Generative Artificial Intelligence Technology in Education: Diffusion of Innovation Theory Perspective, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9, Nomor 1. Doi: 10.24832/jpnk.v9i1.4859
- Suharyat, Y., & Lusiana. (2023). Artificial intelligent: Positive and negative role in education management. *International Conference on Education* (pp. 349-357)
- Sulistyowati, C & Asriati, N. (2024). Pemanfaatan Teknologi Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Dan Keterlibatan Belajar Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Volume 11 Nomor 04. DOI: <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4542>
- Uyun, L. F. (2023). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Tesis. Program Studi Psikologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of TAM. *Management Science*
- Wahyuliarmy, A. I., & Kumala Sari, C. A. (2021). Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial. *Journal of Clinical, Industrial, Social and Educational Psychology*, 05(02). <https://doi.org/10.32492/idea.v5i2.5204>
- Yoseva, R & Subardjo, R. Y. S. (2025). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, Vol. 5 No. 2